

PENGARUH KONDISI SOSIAL EKONOMI ORANG TUA DAN PERHATIAN ORANG TUA TERHADAP PRESTASI BELAJAR

Oleh

***Sefti Wiri Febriana dan **Dra. Wafrotur Rohmah, MM**

* Mahasiswa Progdi Pendidikan Akuntansi/FKIP/UMS

** Dosen Tetap Progdi Pendidikan Akuntansi/ FKIP / UMS

ABSTRACT

The aim of the research is to know futher about the influence between parent social economics condition and parent attention towards students study achievement, both partially or simultantly. The kinds of research is quantitative with this explanative approach used all students from class XI IPS SMA Negeri 1 Purwantoro in 2013/2014 Academic Year, around 103 students as population. Research sample around 78 students was established by using sampling technique proportional random sampling. Technique of Data collection by using questionnaire and documentation, then data analysis by using doubled linier regression. The research result show that parent social economics condition and parent attention both partially or simultantly have positive influenced towards study achievement of students from class XI IPS SMA Negeri 1 Purwantoro in 2013/2014 Academic Year, the effective contribution of parent economics condition is 32,2%, while the effective contribution of parent attention is 22,8%, therefore total contribution of both is 55%.

Keywords: parent social economics condition; parent attention; study achievement.

PENDAHULUAN

Pendidikan memegang peranan penting dalam meningkatkan sumber daya manusia yang berkualitas. Pendidikan bertujuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan negara serta meningkatkan harkat dan martabat manusia. Melalui pendidikan, seseorang akan memiliki pengetahuan, keterampilan, serta pengalaman. Hal ini sesuai dengan Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 yang menyebutkan bahwa:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara demokratis serta bertanggung jawab. Sekolah sebagai lembaga formal merupakan salah satu sarana untuk belajar dalam rangka pencapaian tujuan pendi-

dikan tersebut. Belajar akan menghasilkan perubahan dalam diri individu. Menurut Djamarah (2003:44), “Belajar adalah serangkaian kegiatan jiwa raga untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku sebagai hasil pengalaman individu dalam interaksi dengan lingkungannya”. Untuk mengetahui seberapa jauh perubahan yang terjadi pada seorang siswa yang mengikuti suatu pendidikan, selalu diadakan penilaian dari hasil belajarnya. Penilaian terhadap hasil belajar seorang siswa, dilakukan untuk untuk mengetahui sejauh mana telah dapat dicapai sasaran belajar. Sasaran belajar inilah yang disebut sebagai prestasi belajar.

Prestasi belajar merupakan tolok ukur utama untuk mengetahui keberhasilan individu. Menurut Tu’u (2004:75), “Prestasi belajar adalah hasil belajar yang dicapai siswa ketika mengikuti dan mengerjakan tugas dan kegiatan pembelajaran di sekolah”. Prestasi belajar merupakan hasil dari pengukuran pada aspek kognitif, afektif, dan psikomotor setelah mengikuti proses pembelajaran yang diukur dengan menggunakan instrumen tes atau instrumen yang relevan.

SMA Negeri 1 Purwanto merupakan salah satu Sekolah Menengah Atas yang memiliki daya saing dalam pendidikan di daerah Wonogiri. SMA Negeri 1 Purwanto memiliki dua program keahlian dalam bidang studi, yaitu Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) dan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). Pada program keahlian Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) terdapat mata pelajaran ekonomi.

Berdasarkan hasil observasi, wawancara singkat dengan guru mata pelajaran ekonomi di jurusan itu yang dilengkapi dengan dokumen hasil belajar selama tiga tahun berturut-turut, ternyata terjadi kecenderungan yang makin menurun.

Keberhasilan pendidikan formal, merupakan tanggung jawab bersama antara keluarga (orang tua), anggota masyarakat

dan pemerintah. Pemerintah dan masyarakat wajib menyediakan tempat untuk belajar, salah satunya adalah sekolah yang dapat menampung peserta didik dari berbagai macam latar belakang atau kondisi sosial ekonomi yang berbeda.

Selain kondisi sosial ekonomi orang tua, perhatian orang tua juga sangat diperlukan bagi seorang anak. Orang tua harus terus memberikan motivasi kepada anaknya. Oleh karena itu perhatian orang tua sangat diperlukan untuk mencapai prestasi belajar yang optimal. Adanya perhatian orang tua dalam aktivitas belajar peserta didik diharapkan dapat menciptakan suasana yang harmonis sehingga anak akan merasa senang dan bersemangat dalam belajar, sehingga diperoleh prestasi belajar yang optimal. Seorang anak akan giat belajar apabila mendapat perhatian dari orang tuanya, sebaliknya anak kurang giat apabila dibiarkan begitu saja oleh kedua orang tuanya.

Melihat permasalahan tersebut, penulis ingin melakukan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui lebih lanjut apakah ada pengaruh antara kondisi sosial ekonomi orang tua dan perhatian orang tua terhadap prestasi belajar, baik secara partial maupun simultan.

Berbicara masalah prestasi belajar, Djamarah (2002:19), menyatakan bahwa “Prestasi adalah suatu kegiatan yang telah dikerjakan, diciptakan, baik secara individual maupun kelompok”. Menurut Syah (2008:91), “Prestasi belajar adalah taraf keberhasilan murid dalam mempelajari materi pelajaran di sekolah yang dinyatakan dalam bentuk skor yang diperoleh dari hasil tes mengenai sejumlah materi pelajaran tertentu”.

Dari beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar (ekonomi) adalah penguasaan pengetahuan yang merupakan hasil dari usaha belajar mata pelajaran ekonomi yang dinyatakan dalam bentuk angka, huruf, maupun kalimat yang ditunjukkan dalam raport.

Sebagai Indikator Prestas Belajar dalam kajian ini adalah hasil belajar siswa selama satu semester pada mata pelajaran ekonomi.

Prestasi belajar merupakan suatu akibat dari suatu proses panjang yang melibatkan berbagai faktor. Diantara berbagai faktor yang ada, diantaranya dipilih dalam kajian ini adalah faktor Kondisi Sosial Ekonomi dan Perhatian Orang Tua. Abdulsyani dalam Maftukhah (2007:22), menyatakan bahwa "Status Sosial ekonomi adalah kedudukan atau posisi seseorang dalam kelompok manusia yang ditentukan oleh jenis aktivitas ekonomi, pendapatan, tingkat pendidikan, jenis rumah tinggal, jabatan dalam organisasi". Sedangkan Sudrajad (2013: 102) menyatakan bahwa status social adalah derajat seseorang dalam lingkungan masyarakat.

Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa kondisi sosial ekonomi orang tua dalam penelitian ini adalah kedudukan atau posisi orang tua yang dinyatakan dalam tingkat pendapatan, pendidikan, dan pekerjaan.

Pemilikan segala sarana dan prasarana pendidikan seorang anak, secara logis akan membantu siswa dalam belajar, bahkan memberikan motivasi untuk lebih giat dalam belajarnya. Demikian pula sebaliknya. Asumsi ini mengantarkan terjadinya pemahaman bahwa makin tinggi kondisi dan status sosial ekonomi orang tua siswa, akan semakin tinggi pula prestasi belajarnya.

Selain kondisi sosial ekonomi orang tua, perhatian orang tua pun diduga ikut mempengaruhi keberadaan prestasi siswa.

Menurut Slameto (2003:106), "Perhatian adalah kegiatan yang dilakukan seseorang dalam hubungannya dengan pemilihan pasangan yang datang dari lingkungannya". Sedangkan menurut Sardiman (2001:43), "Perhatian adalah pemusatan psikis orang tua yang tertuju

pada suatu objek pelajaran atau dapat dikatakan sebagai banyak sedikitnya kesadaran yang menyertai aktivitas belajar".

Orang tua harus memberikan contoh yang baik terhadap anaknya. Menurut Djamarah (2004:29), "Orang tua adalah pendidik pertama dan utama dalam keluarga". Menurut Shinta dalam Sari (2000:43), "Orang tua dan keluarga adalah penanggung jawab pertama dan utama penanaman sopan santun dan budi pekerti bagi anak".

Jadi dapat disimpulkan bahwa perhatian orang tua adalah kegiatan yang dilakukan orang tua untuk memberikan dorongan positif pada anak dalam aktivitas atau kegiatan belajar anak.

Perhatian orang tua tersebut untuk anak usia remaja, tentunya akan berbeda pada anak usia balita maupun pra remaja. Salah satu perhatian pada anak usia remaja yang setingkat pada pendidikan anak SMA, dapat dilakukan dalam bentuk pendekatan penuh kasih, keterbukaan dalam menerima keluhan anak, jika perlu membantu dalam penyelesaian masalah anak dan sejenisnya. Pelaksanaan dari pemberian perhatian ini tidak semudah yang dibayangkan, mengingat anak usia remaja cenderung tertutup dan telah menemukan lingkungannya sendiri. Oleh karena itu, bentuk kegiatan perhatian ini akan lebih membantu dalam pelaksanaannya jika telah dimulai sejak dini.

Makin intensif pemberian perhatian orang tua kepada anak, maka makin termotivasi untuk tekun dalam belajar dan pada akhirnya akan mendorong terciptanya prestasi belajar yang memadai.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini termasuk jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan eksplanatif, dalam arti menjelaskan terjadinya hubungan kausalitas antara

variabel bebas dengan variabel terikat, yang dalam hal ini Kondisi sosial ekonomi orang tua dan Perhatian orang tua dengan Prestasi belajar anak.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Purwantoro tahun jaaran 2013/2014 yang berjumlah 103 siswa. Sedangkan sampel dalam penelitian ini adalah 78 siswa yang ditetapkan berdasarkan tabel Krejcie (Soegijono, 2007: 97) dengan taraf signifikansi 5%. Sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *proportional random sampling*. Teknik proporsional, digunakan untuk menetapkan jumlah sampel yang diambil di tiap kelas; sedang random, digunakan untuk menetapkan nama-nama subyek sebagai sampelnya.

Teknik pengumpulan data merupakan suatu usaha sadar untuk mengumpulkan data yang dilaksanakan secara sistematis dengan prosedur yang standar. Dalam penelitian ini peneliti digunakan teknik angket dan teknik dokumentasi. Teknik angket digunakan untuk mengumpulkan data tentang variabel Kondisi social ekonomi orang tua dan Perhatian orang tua; Sedangkan teknik dokumentasi digunakan untuk mengambil data tentang prestasi siswa. Penyusunan angket didahului dengan menyusun kisi-kisi. Setelah tersusun, angket diuji cobakan kepada 15 orang responden diluar sampel dalam populasi yang memiliki kesamaan dengan populasi untuk diuji validitas serta reliabilitasnya. Hasilnya ujicoba menunjukkan bahwa seluruh item angket valid dan reliabel, sehingga layak untuk digunakan sebagai alat pengumpul data.

Analisis data menggunakan teknik analisis regresi linier berganda. Alasan penggunaan teknik analisis ini terletak pada tujuan penelitian yang diarahkan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel tak bebas, dan sekaligus mengetahui besaran kontribusinya sebagai

wujud terprediksinya variabel terikat berdasarkan besaran koefisien variabel bebasnya.

HASIL PENELITIAN

Program pemerataan akses pendidikan yang dicanangkan oleh pemerintah mulai dari sekolah dasar hingga sekolah lanjutan tingkat atas telah ditindaklanjuti oleh Pemerintah Daerah Tingkat I dan Pemerintah Daerah Tingkat II. Kabupaten Wonogiri sebagai salah satu pemerintahan daerah tingkat II juga merintis beberapa sekolah termasuk sekolah menengah atas. Wilayah Kabupaten Wonogiri bagian timur, khususnya distrik Purwantoro yang meliputi kecamatan Purwantoro, Slogohimo, Bulukerto dan Kismantoro hingga awal tahun 1990 belum mempunyai Sekolah Lanjutan Tingkat Atas (SLTA). Kebanyakan masyarakat Purwantoro dan sekitarnya pada saat itu menyekolahkan anaknya pada jenjang SLTA ke daerah di Jawa Timur yaitu kabupaten Ponorogo, Magetan dan Madiun. Disatu sisi pada tahun tersebut di wilayah wonogiri bagian timur telah beridiri 4 SMP Negeri dan juga terdapat SMP Swasta.

Kondisi tersebut menjadi perhatian beberapa tokoh masyarakat sehingga diadakan musyawarah antara dinas terkait dan desa di kecamatan Purwantoro dengan menghasilkan keputusan yaitu menginginkan adanya Sekolah Menengah Atas (SMA) yang berstatus negeri di wilayah kecamatan Purwantoro. Hasil keputusan tersebut ditindak lanjuti dengan mengajukan ijin mendirikan sekolah dan mendapatkan persetujuan dari Kanwil Depdikbud Provinsi Jawa Tengah. SMA Negeri 1 Purwantoro akan berdiri di atas tanah Kas Desa Tegalrejo.

Hasil uji prasyarat analisis dari uji normalitas yang dilakukan untuk mengetahui apakah dalam sebuah regresi variabel dependen, variabel independen, atau

keduanya memiliki distribusi normal atau mendekati normal yang menggunakan teknik uji *Liliefors* atau dalam program SPSS disebut juga dengan *Kolmogorov-Smirnov* menyimpulkan bahwa data dari prestasi belajar, kondisi sosial ekonomi orang tua, dan perhatian orang tua, dengan nilai $L_{hitung} < L_{tabel}$. Untuk variabel prestasi belajar yaitu $0,075 < 0,100$ atau nilai signifikansi sebesar 0,200. Variabel kondisi sosial ekonomi orang tua yaitu sebesar $0,091 < 0,100$ atau nilai signifikansi sebesar 0,168. Variabel perhatian orang tua yaitu sebesar $0,075 < 0,100$ atau signifikansi sebesar 0,200.

Hasil uji prasyarat analisis dari uji linearitas yang digunakan untuk mengetahui apakah model hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat merupakan hubungan garis lurus (hubungan linier) atau untuk mengetahui apakah setiap variabel bebas dan variabel terikat bersifat linier atau tidak yang menggunakan bantuan *SPSS For Windows 15.0* antara variabel kondisi sosial ekonomi orang tua terhadap prestasi belajar menunjukkan bahwa mempunyai hubungan yang linier dengan $F_{hitung} < F_{tabel}$ yaitu $0,520 < 1,790$ dan nilai signifikansi $0,258 > 0,05$. Sedangkan untuk variabel perhatian orang tua terhadap prestasi belajar menunjukkan bahwa mempunyai hubungan yang linier dengan $F_{hitung} < F_{tabel}$ yaitu $0,313 < 1,840$ dengan nilai signifikansi $0,997 > 0,05$.

Uji prasyarat analisis telah terpenuhi, kemudian dilakukan analisis regresi linier ganda yang dilakukan dengan bantuan *SPSS For Windows 15.0*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kondisi sosial ekonomi orang tua dan perhatian orang tua mempunyai pengaruh terhadap prestasi belajar ekonomi. Hal itu dapat dilihat dari persamaan regresi linier yaitu $Y = 12,291 + 0,722 X_1 + 0,700X_2$, berdasarkan persamaan tersebut terlihat bahwa koefisien regresi dari masing-masing variabel independen bernilai

positif. kondisi sosial ekonomi orang tua dan perhatian orang tua secara bersama-sama berpengaruh terhadap prestasi belajar ekonomi.

Variabel kondisi sosial ekonomi orang tua terhadap prestasi belajar ekonomi. Hasil uji hipotesis pertama diketahui bahwa koefisien arah regresi dari variabel kondisi sosial ekonomi orang tua terhadap prestasi belajar sebesar 0,722 atau positif, sehingga dapat dikatakan bahwa variabel kondisi sosial ekonomi orang tua berpengaruh positif terhadap prestasi belajar. Kemudian berdasarkan uji keberartian koefisien regresi linier berganda untuk variabel kondisi sosial ekonomi orang tua terhadap prestasi belajar diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $7,596 > 2,000$ dan nilai signifikan $0,000 < 0,05$. Sumbangan relatif sebesar 58,6% dan sumbangan efektif sebesar 32,2%.

Variabel perhatian orang tua terhadap prestasi belajar. Hasil uji hipotesis pertama diketahui bahwa koefisien arah regresi dari variabel motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar sebesar 0,700 atau positif, sehingga dapat dikatakan bahwa variabel perhatian orang tua berpengaruh positif terhadap prestasi belajar. Kemudian berdasarkan uji keberartian koefisien regresi linier berganda untuk variabel perhatian orang tua terhadap prestasi belajar diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $6,491 > 2,000$ dan nilai signifikan $0,000 < 0,05$. Sumbangan relatif sebesar 41,4% dan sumbangan efektif sebesar 22,8%.

Variabel kondisi sosial ekonomi orang tua dan perhatian orang tua terhadap prestasi belajar ekonomi. Hasil uji F atau uji keberartian regresi linier berganda diketahui bahwa nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $45,869 > 3,150$ dan nilai signifikan $0,000 < 0,05$. Kemudian koefisien determinasi yang diperoleh sebesar 0,550 yang berarti bahwa pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat adalah sebesar 55%. Dari hasil perhitungan diketahui bahwa variabel

kondisi sosial ekonomi orang tua memberikan sumbangan relatif sebesar 58,6% dan sumbangan efektif 32,2%. Variabel perhatian orang tua memberikan sumbangan relatif sebesar 41,4% dan sumbangan efektif 22,8%. Dengan membandingkan nilai sumbangan relatif dan efektif nampak bahwa variabel kondisi sosial ekonomi orang tua memiliki pengaruh yang lebih dominan terhadap prestasi belajar ekonomi dibandingkan variabel perhatian orang tua.

SIMPULAN

1. Kondisi sosial ekonomi orang tua berpengaruh terhadap prestasi belajar ekonomi pada siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Purwantoro tahun ajaran 2013/2014 dapat diterima. Hal ini berdasarkan analisis regresi linier ganda (uji t) diketahui bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$, $7,596 > 2,000$ dan nilai signifikansi $< 0,05$, yaitu 0,000 dan sumbangan efektif sebesar 32,2%.
2. Perhatian orang tua berpengaruh terhadap prestasi belajar ekonomi pada siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1

Purwantoro tahun ajaran 2013/2014 dapat diterima. Hal ini berdasarkan analisis regresi linier ganda (uji t) diketahui bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $6,491 > 2,000$ dan nilai signifikansi $< 0,05$, yaitu 0,000 dan sumbangan efektif sebesar 22,8%.

3. Kondisi sosial ekonomi orang tua dan perhatian orang tua secara bersama-sama berpengaruh terhadap prestasi belajar ekonomi pada siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Purwantoro tahun ajaran 2013/2014 dapat diterima. Hal ini berdasarkan analisis variansi regresi linier ganda (uji F) diketahui bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$, yaitu $45,869 > 3,150$ dan nilai signifikansi $< 0,05$, yaitu 0,000.
4. Koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,280 menunjukkan bahwa besarnya pengaruh kondisi sosial ekonomi orang tua dan perhatian orang tua terhadap prestasi belajar ekonomi pada siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Purwantoro tahun ajaran 2013/2014 adalah sebesar 55,0%, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Depdikbud. 2003. *Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Semarang: Aneka Ilmu
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2002. *Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Maftukhah. 2007. *Pengaruh Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Geografi Siswa Kelas VIII SMP N 1 Randudongkal Kabupaten Pemalang Tahun 2006/2007*. Semarang: Skripsi S1. Dipublikasikan. Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Semarang.
- Sari, Nia Kusuma. 2012. *Prestasi Belajar Akuntansi Ditinjau Dari Strategi Pembelajaran Dan Perhatian Orang Tua (Pada Siswa Kelas XI Ilmu Sosial SMA Batik 1 Surakarta*. Surakarta: Skripsi S1. Tidak Dipublikasikan. Fakultas Pendidikan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Slameto. 2003. *Teori-teori Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta

Syah, Muhibbin. 2008. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: Remaja Rosda Karya

Tu'u, Tulus. 2004. *Peran Disiplin pada Perilaku dan Prestasi Siswa*. Jakarta:Grasindo.